



---

## **Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Aplikasi Canva pada Mata Pelajaran PAI-BP SMP Kelas VII**

**Khairul Ikhwan<sup>1✉</sup>, Aspandi<sup>2✉</sup>, Hidayatullah<sup>3✉</sup>**

<sup>123</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Email: [khairull.iwan@gmail.com](mailto:khairull.iwan@gmail.com)<sup>1</sup>, [aspandi@uinbanten.ac.id](mailto:aspandi@uinbanten.ac.id)<sup>2</sup>,  
[hidayatullah@uinbanten.ac.id](mailto:hidayatullah@uinbanten.ac.id)<sup>3</sup>

---

Received: 2023-12-29; Accepted: 2024-01-23; Published: 2024-02-14

---

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tahapan pengembangan modul elektronik menggunakan aplikasi Canva pada mata pelajaran Islam dan pendidikan karakter siswa kelas VII. Metode penelitian dan pengembangan model ADDIE yang meliputi lima tahap pengembangan digunakan sebagai metode penelitian. Tahap pertama meliputi analisis keterampilan, karakteristik siswa dan materi.

Tahap kedua meliputi desain material, desain modul elektronika, dan desain evaluasi. Tahap ketiga melibatkan pengembangan dan pengujian modul elektronik dengan guru, siswa dan rekan PAI.

Tahap keempat meliputi pelaksanaan dalam kelompok kecil, sedangkan tahap kelima meliputi penilaian formatif dan sumatif. Instrumen penelitian berupa angket validasi ahli dan tes pilihan ganda sebelum dan sesudah mempelajari materi. Aplikasi yang digunakan adalah Canva yang dipilih karena kemudahan penggunaan serta kombinasi gambar, animasi, suara, dan video.

**Kata Kunci :** *Modul Elektronik; Aplikasi Canva; PAI-BP*

### **Abstract**

The aim of this research is to determine the stages of developing electronic modules using the Canva application in Islamic subjects and character education for class VII students. The research and development method of the ADDIE model which includes five development stages is used as the research method. The first stage includes analysis of skills, student characteristics and material.

The second stage includes material design, electronic module design, and evaluation design. The third stage involves developing and testing electronic modules with teachers, students and PAI colleagues.

## 2 | Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Aplikasi Canva pada Mata Pelajaran PAI-BP SMP Kelas VII

---

The fourth stage includes implementation in small groups, while the fifth stage includes formative and summative assessments. The research instruments were expert validation questionnaires and multiple choice tests before and after studying the material. The application used was Canva which was chosen because of its ease of use and combination of images, animation, sound and video.

**Keyword :** *Electronic Module; Canva APP; PAI-BP*

---

Copyright © 2024 Permata : Jurnal Pendidikan Agama Islam

## LATAR BELAKANG MASALAH

Peranan pendidikan dalam pembangunan suatu negara tidak dapat diabaikan karena pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara keseluruhan. Penyandang kesulitan akademik memerlukan tindakan perbaikan melalui sistem pendidikan. (Azkiya et al., 2022) Pendidikan saat ini berfokus pada pendekatan multidimensi, dengan penekanan dalam bidang pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, terjadi perubahan besar dalam gaya hidup masyarakat. Pada abad ke-21, perkembangan teknologi telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan khususnya di bidang pendidikan. Siswa dan guru menghadapi berbagai tantangan dan peluang untuk beradaptasi dengan era pengetahuan dan informasi ini. (Hasibuan & Afrinaldi, 2023)

Generasi Z yang kini dikenal melek teknologi, merasakan dampak signifikan dari perkembangan teknologi informasi. Perkembangan pesat ini tidak terbatas pada berbagai bidang, termasuk pendidikan. Di era digital ini, teknologi Internet telah menjadi pusat perhatian, menandai saatnya teknologi digital, khususnya Internet, akan mendominasi. Meskipun Internet mempunyai aspek positif dan negatif, penggunaannya dalam pendidikan telah secara dramatis mengubah cara orang belajar dan mengajar. Di era digital saat ini, teknologi telah membuat pendidikan menjadi lebih mudah, interaktif, dan efisien. Teknologi mempunyai dampak yang sangat besar. Guru dapat memanfaatkan teknologi untuk mengajarkan pelajaran berdasarkan kebutuhan setiap siswa. Teknologi memungkinkan guru dan siswa mengakses berbagai sumber daya pendidikan di mana saja, kapan saja. (Widiawati et al., 2023)

Manusia bukan hanya sekedar alat kemajuan negara, tetapi juga obyek usaha yang bertujuan untuk mencapai tujuan tersebut. Personil yang berkualitas diartikan sebagai individu yang mampu memaksimalkan potensinya dan mempunyai keterampilan yang diperlukan untuk meraih peluang masa depan demi kemajuan bangsa dan negara. Perkembangan zaman yang semakin maju terlihat jelas pada maraknya penggunaan alat, bahkan di kalangan anak kecil. Dalam konteks ini, perlu disadari bahwa pengembangan modul pembelajaran digital menjadi perlu karena perubahan zaman. Pada abad ke-21, masyarakat dihadapkan pada perubahan digital dan dampak perubahan tersebut terlihat pada berbagai sektor, termasuk industri buku yang telah berkembang dari buku cetak menjadi buku digital. (Assyauqi, 2020)

Proses pembelajaran harus memiliki sumber belajar, salah satu sumber belajar. Modul elektronik berfungsi sebagai alat atau kerangka pembelajaran yang memuat materi, metode, batasan dan kriteria evaluasi yang dirancang

secara sistematis dan menarik, dengan tujuan untuk memperoleh keterampilan berdasarkan tingkat kerumitan elektronik. Formulir elektronik merupakan alat pendidikan yang digunakan oleh guru. Varian tertentu adalah modul elektronik (Modul E), versi digital dari modul cetak. Modul elektronik adalah materi pelajaran yang didistribusikan secara elektronik yang dapat diberikan kepada siswa untuk memfasilitasi pembelajaran di berbagai lokasi. Hal ini menawarkan siswa kesempatan untuk belajar mandiri dengan sedikit dukungan dan bimbingan terbatas dari guru. Modul elektronik dapat berbentuk digital dan dapat diakses melalui komputer dan telepon pintar.

Penggunaan modul elektronik dalam proses pembelajaran dapat memudahkan tercapainya tujuan belajar siswa. E-modul dibuat berdasarkan program pendidikan yang komprehensif dan sistematis, yang dirancang khusus untuk mendukung pembelajaran mandiri. E-modul berfungsi sebagai sarana pembelajaran online yang memungkinkan siswa belajar mandiri selama proses pembelajaran. Sebagai bahan pembelajaran, e-modul dirancang sedemikian rupa sehingga dapat dipelajari secara mandiri selain sebagai panduan belajar mandiri. Dengan cara ini siswa dapat belajar secara langsung tanpa bergantung langsung pada bimbingan guru. (Tanama et al., 2023)

Penggunaan modul elektronik dalam proses pembelajaran memberikan banyak keuntungan, seperti: Siswa menjadi mandiri dalam kegiatan belajarnya sendiri, mengetahui bagaimana menghargai perbedaan individu dan menyesuaikan tingkat kompetensi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif. Dengan adanya e-modul siswa dapat belajar mandiri. Hal ini disebabkan daya tarik modul elektronik yang didukung oleh multimedia dan materi pembelajaran interaktif. (Apriansah et al., 2022)

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian dan pengembangan digunakan dalam tulisan ini, metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. (Pitriani et al., 2021) Dan model ADDIE digunakan dalam penelitian ini, yang dimana proses penelitiannya diawali dengan tahap analisis sampai tahap evaluasi. (Rustandi, 2021)

Tahapan model ADDIE meliputi: (1) tahap analisis yang bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa atau guru dan mengevaluasi isi materi yang digunakan dalam interaksi pendidikan; (2) Tahap desain dimana tampilan aplikasi formulir elektronik dibuat menarik melalui perbedaan visual agar

Jurnal Permata : Jurnal Pendidikan Agama Islam, volume 5 (1), tahun 2024 | 5

peserta tidak bosan dengan fungsi menu utama; (3) Tahap pengembangan, dimana model elektronik dibuat sesuai proyek pada tahap perencanaan, yang meliputi pengumpulan ide, bahan, gambar, dan ilustrasi yang sesuai; (4) Tahap implementasi yang meliputi pengujian kelayakan produk yang dikembangkan, menitikberatkan pada pengujian kelayakan alat dan bahan karena peneliti mempunyai keterbatasan pada tahap ini; (5) Tahap evaluasi, yaitu tahap akhir untuk mengevaluasi hasil verifikasi materi dan media melalui evaluasi formatif. (Ciptaningtyas et al., 2022) (Widyastuti, 2019, March)

Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengevaluasi kelayakan. Untuk itu digunakan ahli materi pelajaran untuk menilai kesesuaian materi terhadap tujuan pembelajaran, dan dengan bantuan ahli media digunakan ahli materi pelajaran untuk menilai kesesuaian materi dengan isi dari modul elektronik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut ini merupakan langkah-langkah pengembangan modul elektronik dengan model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implement, and Evaluate*) sebagai berikut:

### **A. Tahap Analisis (*Analyze*)**

Untuk melakukan analisis yang efektif, seorang guru harus mampu mengidentifikasi konten pembelajaran yang dapat mengisi kesenjangan atau kekurangan, merumuskan tingkat di mana kesenjangan tersebut dapat diisi, dan mengusulkan strategi untuk meningkatkan kinerja berdasarkan bukti empiris potensi berdasarkan keberhasilan pembelajaran. (Hidayat & Nizar, 2021)

Uraian mengenai tahapan analisis adalah sebagai berikut:

1. Penilaian kompetensi menunjukkan kompetensi dasar yang harus diperoleh siswa dalam pendidikan agama Islam dan mata pelajaran agama.
2. Evaluasi hasil verifikasi oleh ahli materi dan ahli media/materi pendidikan.
3. Menganalisis materi konten yang digunakan dalam produksi modul elektronik sesuai dengan tujuan pembelajaran dan keterampilan penting yang diidentifikasi. Materi yang menjadi fokus pembuatan model elektronik ini adalah “Menghadirkan Shalat dalam Kehidupan”.

### **B. Tahap Perancangan (*Design*)**

Tahap ini meliputi langkah-langkah untuk menentukan desain yang digunakan dalam pembuatan produk modul elektronik. Perancangan tersebut mencakup beberapa aspek yaitu:

1. Pemilihan perangkat keras, pemilihan perangkat keras “Menghadirkan Shalat dalam Kehidupan” yang akan digunakan pada unit elektronik.
2. Memilih strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar.
3. Menentukan format penilaian. Penilaiannya didasarkan pada soal pilihan ganda, sehingga totalnya ada sepuluh soal.
4. Proyek pembuatan unit elektronik yang melibatkan pengorganisasian keseluruhan desain unit elektronik, termasuk pemilihan referensi animasi, gambar, dan ilustrasi. Sumber tersebut berasal dari berbagai sumber seperti internet, buku pelajaran agama Islam, dan aplikasi Canva yang diinstall pada laptop yang terkoneksi internet.

### C. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pengembangan pada tahap ini melibatkan proses perubahan fitur produk ke dalam bentuk fisik. Canva digunakan untuk membuat dan mengembangkan modul online ini. Ini mencakup beberapa template seperti sampul, materi, pra-tes, pasca-tes, dan video pendidikan. Untuk menilai kegunaan modul elektronik ini diperoleh rata-rata hasil validasi pada tahap pengembangan dari ahli materi dan ahli materi pendidikan. Kriteria kelayakan tersebut dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini. (Widiyoko, 2013)

**Tabel 1.**  
**Kriteria Pencapaian Kelayakan**

<b>Rerata Skor</b>	<b>Klasifikasi</b>
$\geq 4,2$	<b>Sangat Layak</b>
$\geq 3,4 - 4,2$	<b>Layak</b>
$\geq 2,6 - 3,4$	<b>Cukup Layak</b>
$\geq 1,8 - 2,6$	<b>Kurang Layak</b>
$\leq 1,8$	<b>Tidak Layak/Kurang Layak</b>

**Tabel 2.**  
**Hasil Validasai Materi “Menghadirkan Shalat dalam Kehidupan”**

No Butir	Nomor Responden										Jumlah	Rata- rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	46	<b>4,6</b>
2	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	43	<b>4,3</b>
3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	43	<b>4,3</b>
4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	46	<b>4,6</b>
5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	42	<b>4,2</b>
6	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	40	<b>4</b>
7	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42	<b>4,2</b>
8	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	45	<b>4,5</b>
9	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	43	<b>4,3</b>
10	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	44	<b>4,4</b>
<b>Rata-rata Total</b>												<b>4,34</b>

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil rata-rata yaitu 4,34. Mengacu pada tabel kriteria pencapaian kelayakan, maka modul elektronik termasuk dalam kategori layak. Sehingga materi yang tercantum dalam modul elektronik sesuai dengan kompetensi yang hendak dicapai oleh peserta didik kelas VII.

Setelah dilakukan validasi ahli materi, langkah selanjutnya ialah melakukan validasi kepada ahli media atau bahan ajar, didapatkan hasilnya yaitu:

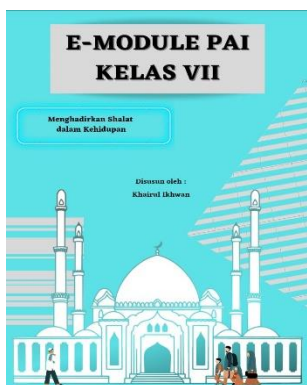
**Tabel 3.**  
**Hasil Validasi Ahli Bahan Ajar**

No Butir	Nomor Responden										Jumlah	Rata- rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	42	<b>4,2</b>
2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42	<b>4,2</b>

**8 | Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Aplikasi Canva pada Mata Pelajaran PAI-BP SMP Kelas VII**

3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44	<b>4,4</b>
4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	43	<b>4,3</b>
5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	40	<b>4</b>
6	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	43	<b>4,3</b>
7	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	45	<b>4,5</b>
8	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42	<b>4,2</b>
9	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	43	<b>4,3</b>
10	5	4	5	3	4	4	4	4	3	4	40	<b>4</b>
<b>Rata-rata Total</b>											<b>4,24</b>	

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil rata-rata skor yaitu 4,24. Hal tersebut menunjukkan modul elektronik masuk kedalam klasifikasi layak. Artinya modul elektronik ini dapat digunakan oleh peserta didik untuk proses pembelajaran.



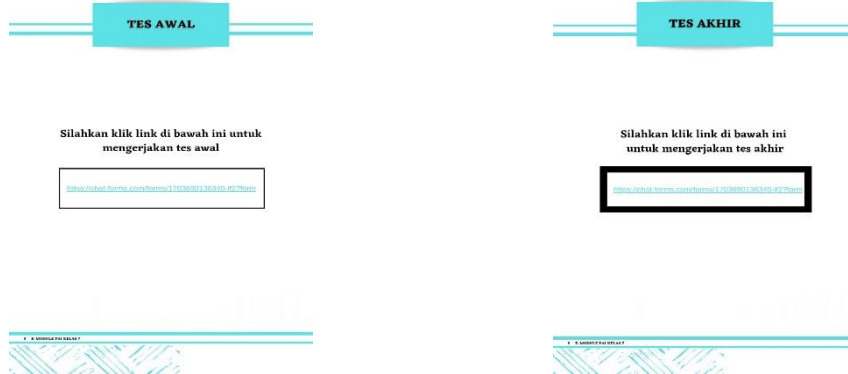
**Gambar 1. Cover E-Modul**



**Gambar 2. Petunjuk Penggunaan E-Modul**

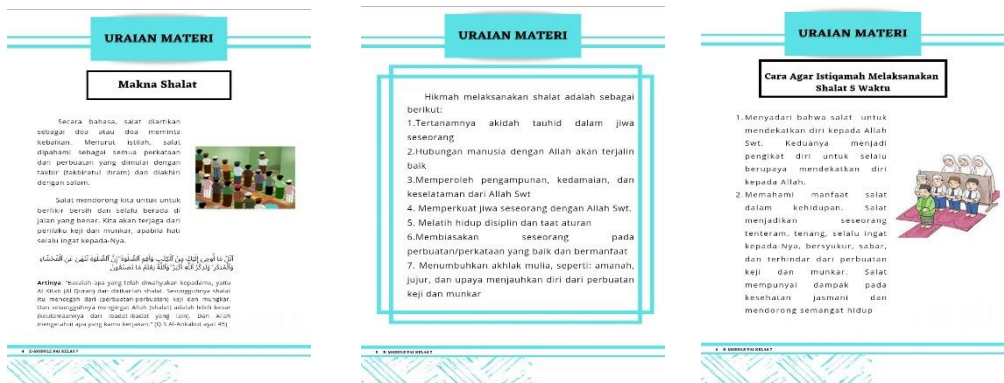
Gambar 1 menunjukkan cover E-modul yang berisi judul, mata pelajaran, materi yang dipelajari dan gambar-gambar yang berkaitan. Kemudian gambar 2 menunjukkan petunjuk penggunaan modul yang harus diikuti oleh peserta didik.





Gambar 3. Tes Awal dan Tes Akhir

Gambar 3 menunjukkan adanya tes awal dan tes akhir. Tes awal diberikan kepada siswa sebelum mempelajari materi “Menghadirkan Shalat dalam Kehidupan” dan tes akhir diberikan setelah mempelajari materi tersebut.



Gambar 4. Materi “Menghadirkan Shalat dalam Kehidupan”

Gambar 4 berisi tentang materi “Menghadirkan Shalat dalam Kehidupan” yang memiliki sub materi, yaitu: Makna shalat, hikmah shalat, dan cara atau upaya yang bisa dilakukan agar dapat istiqamah untuk melaksanakan shalat lima waktu.



**Gambar 5. Video Pembelajaran**

Gambar 5 pada E-Modul ini menunjukkan adanya video pembelajaran yang berkaitan dengan materi, video ini bisa ditonton oleh peserta didik untuk menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan shalat.

#### **D. Tahap Implementasi (*Implementation*)**

Pada tahap ini, langkah-langkah implementasi dirancang untuk menerapkan materi pendidikan yang telah disiapkan dalam konteks pendidikan nyata. Dalam pelaksanaannya, materi pendidikan yang telah disiapkan diterapkan sesuai dengan keadaan sebenarnya di kelas, dan materi pendidikan disampaikan sesuai rencana yang telah disepakati. (Allen, 2006) (Cahyadi, 2019) Kegiatan pada tahap implementasi ini antara lain berbagi link formulir elektronik yang telah disiapkan kepada kelompok kecil untuk memperbaiki dan mengevaluasi formulir elektronik yang telah dibuat. Tujuan dari kegiatan implementasi ini adalah untuk memastikan produk modul elektronik yang diproduksi dalam batch kecil dapat diterapkan pada batch besar sehingga dapat dievaluasi manfaat modul elektronik.

#### **E. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)**

Mengumpulkan informasi pada setiap tahapan yang kemudian dapat digunakan untuk perbaikan, sedangkan penilaian sumatif menilai dampaknya terhadap hasil belajar siswa dan kualitas pembelajaran secara keseluruhan pada akhir program ialah tujuan adanya evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. (Puspasari, 2019) Evaluasi merupakan langkah terakhir dalam proses pengembangan model ADDIE. Dalam penelitian ini evaluasi dilakukan dalam dua tahap, yaitu pada tahap pengembangan dan pada akhir keseluruhan pengembangan. Penilaian perkembangan menggunakan check sheet untuk mengevaluasi aspek materi dan bahan atau peralatan pembelajaran. Penilaian ini akan dilakukan oleh ahli mata pelajaran, ahli media atau peralatan

Jurnal Permata : Jurnal Pendidikan Agama Islam, volume 5 (1), tahun 2024 | 11  
pendidikan, guru pendidikan agama Islam, siswa dan rekan sejawat. Dalam  
penilaian akhir, siswa menggunakan alat berupa soal pilihan ganda sebelum dan  
sesudah tes.

## KESIMPULAN

Tahapan pengembangan modul elektronik menggunakan Canva meliputi beberapa tahapan, antara lain: merancang struktur desain, membuat bentuk fisik desain unit elektronik, memuat konten “Menghadirkan Shalat dalam Kehidupan”, membuat link unit elektronik, dan membagikan link tersebut kepada siswa melalui WhatsApp.

Manfaat penggunaan e-modul berbasis Canva antara lain memungkinkan siswa belajar mandiri kapan saja dan di mana saja, mengubah peran siswa dari pasif menjadi aktif saat menggunakan materi pendidikan, dan menawarkan kursus di Internet dengan harga yang wajar. Ketahui cara mendapatkan informasi melalui ponsel cerdas.

Kekurangan menggunakan formulir online berbasis Canva antara lain ketergantungan pada kuota internet, akses offline terbatas, dan akses offline hanya melalui link tanpa pilihan lain seperti Word, PDF, PPT, dll. Canva juga tidak dapat membuat kuis langsung yang memerlukan dukungan tambahan seperti Google Forms, Quizizz, Kahoot dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Allen, W. C. (2006). Overview and Evolution of the ADDIE Training System. *Advances in Developing Human Resources*, 8(4), 430-441. <https://doi.org/10.1177/1523422306292942>
- Apriansah, A., Rahmani, S. A., Wahyuni, S., & Aeni, A. N. (2022). Pengembangan E-Modul Personality of Nabi Muhammad SAW pada Materi PAI Kebudayaan Islam Kelas IV SD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 615–622. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2273>
- Assyauqi, M. I. (2020). Pengembangan Modul Pembelajaran PAI Berbasis Digital untuk Anak Berusia Dini. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 23–32. <https://doi.org/10.22373/lj.v3i2.1654>
- Azkiya, H., Tamrin, M., Yuza, A., & Madona, A. S. (2022). Pengembangan E-Modul Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 409-427.

[https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vo17\(2\).10851](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vo17(2).10851)

Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35–42.

<https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>

Ciptaningtyas, W., Mukmin, B. A., & Putri, K. E. (2022). E-Book Interaktif Berbasis Canva Sebagai Inovasi Sumber Belajar Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V SD. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(2), 160-174.

<https://doi.org/10.22219/jp2sd.v10i2.21788>

Hasibuan, B., & Afrinaldi, A. (2023). Pengembangan E-Modul PAI Menggunakan Aplikasi Pageflip Professional Di SD Surya Kids Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 4416-4426.

<https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.14096>

Hidayat, F., & Nizar, M. (2021). Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, 1(1), 28–38. <https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042>

Muruganantham, G. (2015). Developing of E-Content Package by Using ADDIE Model. *International Journal of Applied Research*, 1(3), 52-54.

Pitriani, N. R. V., Wahyuni, I. G. A. D., & Gunawan, I. K. P. (2021). Penerapan Model Addie dalam Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Lectora Inspire Pada Program Studi Pendidikan Agama Hindu. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 515-532.

<https://doi.org/10.37329/cetta.v4i3.1417>

Puspasari, R. (2019). Pengembangan Buku Ajar Kompilasi Teori Graf dengan Model Addie. *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 3(1), 137.

<https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v3i1.702>

Rustandi, A. (2021). Penerapan model ADDIE dalam pengembangan media pembelajaran di SMPN 22 Kota Samarinda. *Jurnal Fasilkom*, 11(2), 57-60. <https://doi.org/10.37859/jf.v11i2.2546>

Tanama, J., Degeng, I. N. S., & Sitompul, N. C. (2023). Pengembangan E-

---

Jurnal Permata : Jurnal Pendidikan Agama Islam, volume 5 (1), tahun 2024 | **13**  
Modul Sejarah Indonesia dengan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan  
Semangat Belajar Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Teknologi Pendidikan :  
Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(1), 71.  
<https://doi.org/10.33394/jtp.v8i1.5648>

Widiawati, I., Azzahra, A. R., Fadila, R. I., & Aeni, A. N. (2023).

Pemanfaatan MODITIF (Modul Digital Kreatif) Untuk Pembelajaran  
PAI Kelas 6 SD Mengenai Zakat. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan  
Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 755. <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.2088>

Widiyoko, E. P. (2013). *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis  
Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Pustaka Pelajar.

Widyastuti, E. (2019, March). Using the ADDIE Model to Develop Learning  
Material for Actuarial Mathematics. *In Journal of Physics: Conference  
Series* (Vol. 1188, No. 1, p. 012052). IOP Publishing. 10.1088/1742-  
6596/1188/1/012052